

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebuah penelitian pastilah memerlukan metode-metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menentukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan/ penelitian yang dimana penyelidik (*Researcher*) langsung terjun ke lapangan mengambil data atau bahan yang mendekati, seperti : profil Bmt, sejarah berdirinya, dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan meneliti Analisis Efektivitas Kinerja Accounting Officer (AO) Dalam Menyelesaikan Kredit Macet Pembiayaan Murobahah Di Di Bmt Ya Ummi Fatimah Cabang Karaban Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif lapangan yang pada dasarnya ialah mengamati orang dalam hidupnya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sebenarnya. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah analisis efektivitas kinerja accounting officer (AO) dalam menyelesaikan kredit macet pembiayaan murobahah di Bmt Yaummi Fatimah Cabang Karaban.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Di Bmt Yaummi Fatimah Cabang Karaban sedangkan yang menjadi subjek dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

penelitian ini adalah accounting officer (AO) serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

D. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan bersumber pada data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Melalui wawancara yang penulis lakukan dengan direktur, manajer dan beberapa karyawan yang terkait dengan bagaimana Efektivitas kinerja acouting officer (AO) dalam menyelesaikan kredit macet pembiayaan murobahah di Bmt Yaummi Fatimah Cabang Karaban.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi keputusan, berupa dokumen – dokumen resmi, karya ilmiah, artikel ilmiah, surat kabar, majalah, maupun sumber tulis lain yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.²

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawan cara

Wawan cara adalah cara untuk memeperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur (opened interview), yakni dengan menggunakan panduan yang memuat garis besar, dan dikembangkan dengan bebas selama wawancara berlangsung akan tetapi sebatas lingkup pembiayaan dengan akad Murobahah.

² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, ghalia indonesia, 2002, hlm. 174.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi (Pengamatan) yaitu dengan cara melakukan pencatatan yang sistematis langsung di lokasi penelitian yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Accounting Officer (AO).³

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut: *pertama*, yaitu teknik triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*), tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Ketiga*, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.⁴

G. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah kegiatan analisis mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta apa yang bermakna, serta menyampekkan atau melaporkannya kepada orang yang berminat.⁵

³*Ibid*, hlm. 199.

⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

⁵ Husain Usman, Purnomo Styadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 84.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁶

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2013, hlm. 246.

⁷ *Ibid*, hlm. 247-249.

⁸ *Ibid*, hlm. 249.

3. *Conclution Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁹

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai efektifitas kinerja accounting officer (AO) dalam menyelesaikan kredit macep pembiayaan murobahah di Di Bmt Ya Umami Fatimah Cabang Karaban Pati.

⁹ *Ibid*, hlm. 252-253.